

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Vuza Jaya Muslim Wear Production Desa Getassrabi.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>2</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi,

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8.

<sup>2</sup> Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 68.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>4</sup> Penelitian kali ini populasinya adalah karyawan CV. Vuza Jaya *Muslim Wear Production* Desa Getassrabi yang berjumlah 60 responden.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Total sampel yang digunakan adalah 60 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu yang beragam atau bervariasi.<sup>6</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Disebut juga variabel pengaruh yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak terbatas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan motivasi kerja.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.<sup>7</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

---

<sup>4</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), 223.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

<sup>6</sup> Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2018), 9.

<sup>7</sup>Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, 9.

**D. Variabel Operasional**

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Def. Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu. <sup>8</sup>	a. Pemikir Sistem b. Agen perubahan c. Kreator d. Pelayanan dan pengurus e. Koordinasi polikronik f. Instruktur dan pelatihan g. Visioner	a. Mampu melihat permasalahan secara menyeluruh a. Mengambil inisiatif untuk melakukan perbaikan a. Selalu mencoba hal baru a. Melayani dan berempati a. Mampu berkoordinasi banyak hal a. Menyemangati/ memotivasi dalam pencapaian pelaksanaan tugas. a. Mampu	Likert

<sup>8</sup> Jelita Caroline Inaray, dkk, “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Amanah finance di Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* vol. 16, no. 2 (2017): 463.

			merumuskan visi bersama	
Motivasi Kerja (X2)	Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang di kondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual. <sup>9</sup>	<p>a. Kebutuhan fisiologis</p> <p>b. Kebutuhan rasa aman</p> <p>c. Kebutuhan sosial</p> <p>d. Kebutuhan penghargaan</p>	<p>a. Kebutuhan seseorang yang paling utama untuk hidup dan kehidupan, seperti kebutuhan akan makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal.</p> <p>a. Kebutuhan berkaitan dengan keamanan secara ekonomi dan sosial, mereka memerlukan rasa aman terhadap ancaman kehilangan pekerjaan dan penghasilan.</p> <p>a. Kebutuhan individu dalam komunikasi dan interaksi kelompok dengan</p>	Like t

<sup>9</sup> Inaray, dkk, “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Amanah finance di Manado”, 463.

		e. Kebutuhan aktualisasi diri	<p>pergaulan yang menyenangkan, sehingga tercipta rasa kerja sama, rasa hormat menghormati dan rasa kasih sayang dalam suatu organisasi.</p> <p>a. Keinginan dan kebutuhan seseorang untuk mendapat penghargaan atas prestasi kerja yang telah dicapainya.</p> <p>a. Kebutuhan yang berkaitan dengan keinginan lebih, keinginan maju maupun keinginan menjadi orang “ter”.</p>	
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan	<p>a. Kuantitas</p> <p>b. Kualitas</p>	<p>a. Persepsi karyawan terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.</p>	Like t

	<p>kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.<sup>10</sup></p>	<p>c. Ketetapan waktu</p> <p>d. Kehadiran</p> <p>e. Kemampuan bekerja sama</p>	<p>a. Persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.</p> <p>a. Persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan dari awal waktu sampai menjadi output. Dapat menyelesaikan pada waktu yang telah ditetapkan serta memaksimalkan waktu yang tersedia.</p> <p>a. Tingkat kehadiran karyawan dalam perusahaan</p>	
--	---	--	--	--

<sup>10</sup> Jelita Caroline Inaray, dkk, “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Amanah finance di Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* vol. 16, no. 2 (2017): 463.

			dapat menentukan kinerja karyawan.	
			a. Kemampuan karyawan dalam bekerjasama dengan rekan kerja dan lingkungannya	

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi :

#### 1. Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden.

#### 2. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini jenis observasi yang

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 64.

dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik CV. *Vuza Jaya Muslim Wear Production* Desa Getassrabi, mengamati letak geografis CV. *Vuza Jaya Muslim Wear Production* Desa Getassrabi.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang berikutnya adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa gambaran umum, jumlah karyawan, badan hukum, struktur organisasi dan lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), 88.

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas adalah apabila item pertanyaan mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*) dengan skor total instrument dengan nilai korelasi lebih dari 0.40 dan atau nilai signifikansi tiap item dibawah 0.05 maka kuesioner dinyatakan valid.<sup>14</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>15</sup> Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, bila koefisien  $\alpha > 0,60$  maka instrumen dikatakan handal.

## **2. Deskriptif Statistik**

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian yang terdiri dari keadaan responden yang diteliti dan distribusi item masing-masing variabel. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengolah data dan mentabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data yang diolah tersebut secara deskriptif.

Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, 89.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 41.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 21.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>17</sup>

**c. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

**Tabel 3.2**

**Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autorekolasi negatif	keputusan	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4 -$

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015),91.

Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Tidak ada keputusan Terima	di $Du < d < 4 - du$
--	----------------------------	----------------------

#### d. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).<sup>18</sup>

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Statistik

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Korelasi yang tidak dilanjutkan regresi adalah korelasi antara dua variabel yang tidak mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat, atau hubungan fungsional. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Untuk mengungkap sejauh mana variabel pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan maka digunakan analisis ini.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari bentuk pengaruh secara bersama-sama maupun

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

sendiri-sendiri antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Model persamaan regresi yang digunakan untuk dua prediktor sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat  
 a = Bilangan konstanta  
 $b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi  $X_1$ - $X_2$   
 $X_1$  = Variabel Kepemimpinan  
 $X_2$  = Variabel Motivasi Kerja  
 e = *error*

### b. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>20</sup> Adapun langkah pengujian uji t adalah :

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_i = b_1 = b_2 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

$H_0 : b_i = b_1 = b_2 < \neq 0$ , ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

- 2) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$
- 3) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 289.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 74.

- 4) kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:  
 $\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$   
 $\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

### c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.<sup>21</sup> Uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji t adalah :

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif  
 $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara bersama - sama variabel dependen dengan variabel independen.  
 $H_a : b_1 = b_2 = \dots \neq 0$ , ada pengaruh bermakna secara bersama - sama variabel dependen dengan variabel independen.
- 2) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$
- 3) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :  
 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima  
 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak
- 4) Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:  
 $\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$   
 $\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, 44.

variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

